



## **PROSES TRANSAKSI PADA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SERTA IMPLEMENTASINYA PADA PERBANKAN SYARIAH**

**Ilfa Dianita.S<sup>1</sup>, Nurwahida<sup>2</sup>, Nurhayani<sup>3</sup>**

<sup>2</sup>Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Jln.Sultan Hasanuddin No.20, Kab.Sinjai

<sup>3</sup>Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Jln.Sultan Hasanuddin No.20, Kab.Sinjai

<sup>4</sup>Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Jln.Sultan Hasanuddin No.20, Kab.Sinjai  
Korespondensi Penulis. E-mail: [ilfadianitasukardi10@gmail.com](mailto:ilfadianitasukardi10@gmail.com), tlp 085205265938

### **Abstrak**

*Penelitian ini mengkaji Proses transaksi pada sistem informasi akuntansi serta implementasinya pada perbankan syariah, menjawab permasalahan tersebut Penulis menggunakan Jenis penelitian ini meliputi penelitian pustaka (library research). Kepustakaan yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku,jurnal, atau majalah dan sumber data lainnya untuk menghimpun data untuk menghimpun data dari berbagai literature, baik perpustakaan maupun tempat-tempat lain.Dalam penelitian ini penulis menetapkan metode penelitian pustaka karena setidaknya ada beberapa alasan yang menadasarinya. Bank Syariah adalah bank yang berdasarkan asas-asas kemitraan,keadilan, transparan,dan universal yang di diimplementasikan dalam bentuk pelarangan riba dalam berbagai bentuknya, Informasi Akuntansi dari beberapa ahli,diantaranya adalah Menurut Nugroho Widjayanto Sistem Informasi Akuntansi sebagai Berikut adalah :“Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapan serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaanya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan datakeuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen” Penggunaan sistem informasi akuntansi juga membuat pertumbuhan teknologi menjadi lebih baik pada sektor perbankan syariah, hal tersebut dapat menjadi alasan nasabah untuk berpindah dari bank konvensional ke bank syariah, karena didasari oleh sistem informasi akuntansi yang digunakan.*

**Kata Kunci** : Proses Transaksi, Sistem Informasi, Akuntansi.



## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang terjadi sekarang ini sudah berkembang pesat di banding waktu dulu perkembangan ini terkhusus pada bidang komunikasi. Perkembangan pengolahan data merupakan salah satu pengaruh dari teknologi komunikasi tersebut. Sistem informasi Akuntansi (SIA) baik secara sadar maupun tak disadari kerap kali digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting yang sangat diperlukan oleh manajemen perusahaan terutama yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan. (Kurnia Cahya Lestari, 2020 : 2).

Keberadaan bank syariah sebagai lembaga keuangan yang menimbulkan tantangan besar di mana para pakar akuntansi harus mencari sistem yang menjadi dasar yang melayani masyarakat di sekitarnya sehingga dapat berkembang terus menerus sebagaimana yang lazimnya harus dapat menyajikan informasi yang cukup, dapat dipercaya, serta relevan bagi para penggunanya namun tetap dalam konteks syariah. (Ali Hasyim A Drs, 1992 :12).

Di dunia perbankan, Informasi Akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang di butuhkan manajemen. Informasi akuntansi terutama yang berhubungan dengan kemitraan yang dapat meningkatkan kualitas tingkat kepercayaan dalam pelayanan.



Ekonomi masyarakat akan tumbuh berkembang sejalan dengan perkembangan dan kemajuan bank dalam melayani kebutuhan masyarakat. Bank dan masyarakat adalah dua pihak yang saling membutuhkan. Bank membutuhkan masyarakat sebagai nasabah yang akan menanamkan modal dan mempercayakan modalnya itu untuk dikelola oleh pihak bank. Sedangkan, masyarakat membutuhkan bank untuk membantu kegiatan usaha produktifnya Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana Pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada perbankan syariah? Dan Bagaimana Penerapan teknologi informasi dalam akuntansi?.

## 2. Metode

### 2.1 Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini meliputi penelitian pustaka (*library research*). Kepustakaan yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku, jurnal, atau majalah dan sumber data lainnya untuk menghimpun data untuk menghimpun data dari berbagai literature, baik perpustakaan maupun tempat-tempat lain. Dalam penelitian ini penulis menetapkan metode penelitian pustaka karena setidaknya ada beberapa alasan yang menadasarinya.

### 2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*), yaitu peneliti akan mengkaji pokok masalah melalui literatur-literatur atau referensi-referensi yang berkaitan dan relevan dengan judul penelitian ini.

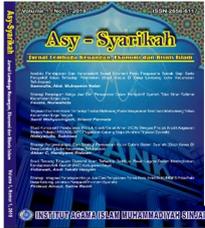


### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Beberapa definisi mengenai Sistem Informasi Akuntansi dari beberapa ahli, diantaranya adalah Menurut Nugroho Widjayanto Sistem Informasi Akuntansi sebagai Berikut adalah :“Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapan serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen”.

Sistem informasi akuntansi adalah Sebuah sistem untuk memproses data dan transaksi guna pengawasan intern, membantu mendeteksi hasil kinerja keuangan, dan menghasilkan informasi yang dapat dipahami semua pihak.(Lilis Puspitawati,2011:3) Bidang akuntansi sangat erat kaitannya dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam bentuk yang sederhana hingga yang canggih , secara umum SIA membantu manajemen perusahaan untuk mengumpulkan data-data keuangan, mengolahnya menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna, dan menghasilkan laporan keuangan.



### 3.2 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

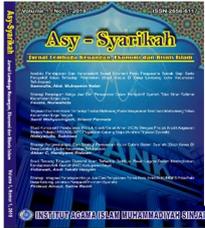
Penggunaan sistem informasi akuntansi yang benar dapat mempermudah lajur dari transaksi perbankan, baik dalam pengolahan data, atau pemberitahuan yang terstruktur kepada nasabah. Penggunaan sistem informasi akuntansi juga membuat pertumbuhan teknologi menjadi lebih baik pada sektor perbankan syariah, hal tersebut dapat menjadi alasan nasabah untuk berpindah dari bank konvensional ke bank syariah, karena didasari oleh sistem informasi akuntansi yang digunakan.

Untuk menjadikan agar sistem informasi akuntansi berjalan sesuai dengan yang diinginkan, pihak perusahaan perbankan syariah harus teliti dalam menentukan komponen, baik dari orang sampai ke infrastruktur teknologi, semua komponen tersebut yang menjalankan aplikasi sistem informasi yang diinginkan. Dalam penggunaan sistem diharapkan untuk meningkatkan ketelitian dan koordinasi yang baik antar pengguna sistem.

Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi Syariah maka akan semakin mendorong perkembangan ekonomi syariah karena lembaga-lembaga keuangan syariah dapat memperoleh informasi keuangan yang dibutuhkan secara jelas, tepat dan dapat menimbulkan dampak positif bagi perekonomian dunia,.

Adapun manfaat sistem informasi Akuntansi yang dapat saya simpulkan dari buku tulisan (Mardia, 2021:35),yakni sebagai berikut :

1. Menyediakan atau menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu;
2. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa yang dihasilkan;
3. Meningkatkan efisiensi kinerja bisnis;
4. Meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan;
5. Meningkatkan *sharing knowledge*;



### 3.3 Penerapan teknologi informasi dalam Akuntansi

Salah satu bidang akuntansi yang banyak dipengaruhi oleh perkembangan TI adalah SIA. Pada dasarnya siklus akuntansi pada SIA berbasis komputer sama dengan SIA berbasis manual, artinya aktivitas yang harus dilakukan untuk menghasilkan suatu laporan keuangan tidak bertambah ataupun tidak ada yang dihapus. SIA berbasis komputer hanya mengubah karakter dari suatu aktivitas. Perubahan proses akuntansi akan mempengaruhi proses audit karena audit merupakan suatu bidang praktik yang menggunakan laporan keuangan (produk akuntansi) sebagai objeknya.

Praktik *auditing* bertujuan untuk memberikan opini terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan yang dihasilkan oleh SIA. Dengan adanya kemajuan yang telah dicapai dalam bidang akuntansi yang menyangkut SIA berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan, maka praktik *auditing* akan terkena imbasnya. Perkembangan TI juga mempengaruhi perkembangan proses audit.

Peran teknologi informasi dalam membantu proses akuntansi dalam perusahaan/organisasi telah lama berlangsung. Alasan utama penggunaan IT dalam akuntansi ialah efisiensi, penghematan waktu dan biaya. Alasan lain termasuk peningkatan efektifitas, mencapai hasil/output laporan keuangan dengan benar. Alasan lainnya yaitu ditambah dengan perlindungan atas aset perusahaan. Jika kita gunakan ilustrasi piramida organisasi, tugas akuntansi akan berada pada level paling bawah yaitu level operasional dan transaksional. Level ini punya ciri khas yaitu teknis, repetitive, prosedural, standar dan juga dapat membuat bosan.

Peran TI dalam akuntansi masih penting bahkan makin semakin penting. Kemajuan pesat TI sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan aplikasi ilmu akuntansi. Peran akuntan dapat meliputi tiga bidang: perancang, pengguna dan pemeriksa (auditor). Dalam ketiga peran ini, TI akan sangat berperan dalam kesuksesan kerja akuntan. Pengetahuan tentang TI bukan segalanya dalam konteks



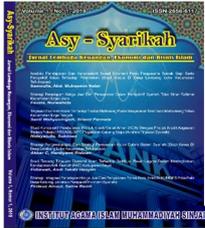
ilmu sistem informasi akuntansi. Diperlukan pemahaman lainnya seperti database, pelaporan yang baik, pengendalian, business operation, pemrosesan transaksi, pengambilan keputusan manajemen, pengembangan dan penggunaan sistem, komunikasi, dan pemahaman prinsip akuntansi dan audit.

#### 3.4 Sistem Informasi Akuntansi Pada Perbankan Syariah

Bank Syariah berdasarkan pendapat (Sudarsono 2018:56) yang dikutip oleh (Tabe 2013) pada risetnya diterangkan bahwa Bank Syariah yaitu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah. Adapun pendapat lain bahwa bank syariah dimaknai sebagai lembaga keuangan yang beroperasi dengan “tidak mengandalkan pada bunga” yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang peoperasiannya sesuai dengan islam/prinsip syariah. Kemudian dapat kita simpulkan bahwa, makna yang sejalan pada ciri-ciri kualitas tingkat kepercayaan dan pelayanan yakni:

1. roduk yang bervariasi dan memberi kemudahan terhadap nasabah yang mana hal ini sejalan dengan karakteristik sistem informasi akuntansi yakni relevan.
2. Sistem keuangan dapat dikatakan sehat dan efisien dapat dilakukan dengan cara menjadikan iklim “saling percaya” oleh pihak penyedia dan pengguna dana, dan karakteristik informasi akuntansi yang *Reliable*.

Disamping itu salah satu tujuan sistem informasi akutansi (SIA) guna memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, dimana dalam memperbaiki tingkat keandalan atau (realibity) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap terkait pertanggungjawaban serta perlindungan kekayaan dalam suatu perusahaan, dan tentunya guna meningkatkan kepercayaan dan pelayanan bagi pelanggan.



### 3.5 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Perbankan Syariah

Adapun fungsi dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Perbankan Syariah, sebagaimana fungsi sistem informasi akuntansi lainnya (Hisam ahyani, 2021:05), yaitu:

1. Mengumpulkan serta menyimpan data suatu aktivitas atau transaksi perusahaan.
2. Memproses data yang telah terkumpul menjadi informasi yang bermanfaat saat pengambilan keputusan.
3. Melakukan suatu kontrol yang efektif dan tepat terhadap aset-aset perusahaan atau organisasi.
4. Meningkatkan suatu kualitas layanan atau produk serta meminimalisir biaya produksi atau jasa sehingga keuntungan perusahaan meningkat.
5. Peningkatan pada efisiensi kerja pada bagian keuangan.
6. Sebagai Pandangan dalam Sharing Knowledge atau alih ilmu dalam hal mengalami peningkatan.

### 3.6 Karakteristik Sistem Informasi pada Perbankan Syariah

Dalam rangkamenukung suatu keputusan dibutuhkan informasi yang berguna, dibutuhkan pula informasi dengan karakteristik yang berbeda pula yang berdasar pada tingkatan manajemen. Diantaranya karakteristik informasi menurut pendapat (Hartono 2009:71) sebagaimana dikutip oleh (Randi 2016:15–18) dalam risetnya dijabarkan diantaranya yang pertama:

1. Kepadatan informasi, dalam hal ini guna diimplementasikan padamanajemen tingkat bawah, karakteristik informasinya adalah terperinci (detail) dan kurang padat, karena terutama digunakan untuk pengendalian operasi. Sedangkan untuk manajemen yang lebih tinggi tingkatannya, mempunyai karakteristik informasi yang semakin tersaring, lebih ringkas dan padat.



2. Luas informasi, untuk manajemen pada tingkat bawah, karakteristik informasinya yaitu terfokus pada suatu masalah tertentu, karena digunakan oleh manajer bawah yang mempunyai tugas yang khusus. Untuk manajemen yang lebih tinggi tingkatannya, membutuhkan informasi dengan karakteristik informasi yang semakin luas, karena manajemen atas berhubungan dengan masalah yang luas.
3. Frekuensi informasi, terdapat pada frekuensi informasi yang diterima secara rutin, karena digunakan oleh manajer bawah yang mempunyai tugas yang terstruktur dengan pola yang berulang-rulang dari waktu ke waktu. Untuk manajemen yang lebih tinggi tingkatannya, frekuensinya adalah tidak rutin atau (mendadak), karena manajemen atas berhubungan dengan pengambilan keputusan tidak terstruktur yang pola dan waktunya tidak jelas.
4. Schedule informasi guna manajemen tingkat bawah, informasi yang diterimanya mempunyai jadwal atau schedule yang jelas dan periodik, karena digunakan oleh manajer bawah yang mempunyai tugas yang terstruktur. Untuk manajemen yang lebih tinggi tingkatannya, schedule informasinya yaitu tidak terjadwal, hal ini dikarenakan manajemen atas berhubungan dengan pengambilan keputusan tidak terstruktur.
5. Waktu informasi, dimana informasi yang dibutuhkan meliputi informasi historis, karena ini digunakan oleh manajer dalam pengendalian operasi yang memeriksa tugas-tugas rutin yang sudah terjadi. Untuk manajemen yang lebih tinggi tingkatannya, waktu informasinya lebih ke masa depan berupa informasi prediksi, karena digunakan oleh manajemen atas untuk pengambilan keputusan strategis yang menyangkut nilai masa depan.

#### 4. Simpulan

Bank Syariah adalah bank yang berdasarkan asas-asas kemitraan, keadilan, transparan, dan universal yang diimplementasikan dalam bentuk pelarangan riba dalam berbagai bentuknya, Informasi Akuntansi dari beberapa ahli, diantaranya



## Asy-Syarikah

Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 4, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2656-6117

ISSN (online) : 2715-0356

Homepage : <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/asy-syarikah>

adalah Menurut Nugroho Widjayanto Sistem Informasi Akuntansi sebagai Berikut adalah :“Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapan serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen” Penggunaan sistem informasi akuntansi juga membuat pertumbuhan teknologi menjadi lebih baik pada sektor perbankan syariah, hal tersebut dapat menjadi alasan nasabah untuk berpindah dari bank konvensional ke bank syariah, karena didasari oleh sistem informasi akuntansi yang digunakan.

Sistem Informasi Akuntansi Pada Perbankan Syariah Bank Syariah berdasarkan pendapat pada risetnya diterangkan bahwa Bank Syariah yaitu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah. Karakteristik Sistem Informasi pada Perbankan Syariah Dalam rangkamenukung suatu keputusan dibutuhkan informasi yang berguna, dibutuhkan pula informasi dengan karakteristik yang berbeda pula yang berdasar pada tingkatan manajemen.



## Asy-Syarikah

Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 4, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2656-6117

ISSN (online) : 2715-0356

Homepage : <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/asy-syarikah>

### DaftarPustaka

- Sudursono, H. 2004. “ Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi. Yogyakarta : Penerbit Ekonisia
- Tabe, ridwan. 2013. “Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Dan Pelayanan Perbankan Syariah” *Jurnal Ilmiah Al-syir'ah* 11 (1). Doi : 10.30984/As.V11i.164
- Puspitawati lilis. 2011. “ Sistem Informasi Akuntansi”. Bandung : Ghara Ilmu. Rull.
- 2014,15,Oktober Penerapan Teknologi Informasi Pada Akuntansi. Dikutip 19 Mei 2021. <https://nurulirwati.wordpress.com/2014/10/15/9-teknologi-informasi-pada-akuntansi0>
- Ahyani Hisam. 2021. Sistem Informasi Akuntansi perbankan Syariah era Industri 4.0.
- Mardia. 2021. Sistem Informasi Akuntansi dan Bisnis. Penerbit : Yayasan kita Menulis.
- Hartono, Jogiyanto. 2009. Sistem Informasi Teknologi. Yogyakarta : And



## Asy-Syarikah

Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 4, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2656-6117

ISSN (online) : 2715-0356

Homepage : <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/asy-syarikah>

---